

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Pembelajaran Matematika memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari karena banyak persoalan dalam kehidupan yang memerlukan pemecahan dengan kemampuan matematika, seperti mengukur, menghitung dan menimbang. Misalnya untuk menghitung banyaknya benda, mengukur jarak atau luas suatu benda sampai dengan menimbang berat benda tersebut. Menyadari akan pentingnya matematika dalam kehidupan maka belajar matematika selayaknya menjadi kebutuhan dan menjadi kegiatan yang menyenangkan. Namun, kenyataannya bahwa belajar matematika seakan menakutkan dan dianggap sulit bagi sebagian besar siswa sehingga, sebagian siswa menghindari pelajaran ini. Hal ini terjadi karena pembelajaran matematika selama ini cenderung hanya berupa menghitung angka-angka dan menghafal rumus-rumus, yang seolah-olah tidak ada makna dan kaitannya dalam kehidupan sehari-hari apalagi untuk memecahkan masalah yang terjadi di sekitarnya. Hal tersebut kian diperparah dengan Pengajaran matematika yang masih bersifat *verbalistic* dan kurang mengakomodasi minat siswa, banyaknya tugas PR yang harus dikerjakan dan adanya pemaksaan-pemaksaan guru terhadap siswa juga telah memicu keengganan para siswa terhadap mata pelajaran matematika.

Pelaksanaan pembelajaran matematika di Sekolah Dasar (SD) sekarang ini pada umumnya guru masih mendominasi kelas dengan metode mengajar yang konvensional, siswa cenderung pasif. Guru mengajarkan konsep matematika dan siswa menerima bahan jadi. Lebih parah lagi, mereka tidak menyadari tujuan belajar yang sebenarnya, tidak mengetahui manfaat belajar bagi masa depannya nanti.

Seringkali guru juga menanamkan konsep bahwa belajar hanya agar dapat lulus dengan nilai yang baik, sehingga siswa memandang belajar adalah suatu kewajiban yang dipikul atas perintah orang tua, guru, atau lingkungannya. Belum memandang belajar sebagai suatu kebutuhan. Dampak dari kedua hal di atas, bagi siswa adalah tidak merasakan kenyamanan dalam belajar, belajar hanya sekedar melaksanakan kewajiban dan seringkali terlihat karena keterpaksaan. Ditambah dengan materi matematika abstrak.

Untuk mengatasi masalah tersebut, maka akan dilakukan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) dalam pembelajaran matematika.

Telah banyak model pembelajaran yang telah dikembangkan sebagai langkah penciptaan lingkungan yang kondusif dalam proses belajar yang diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satunya adalah pembelajaran RME (*Realistic Mathematics Education*). Sejak tahun 2001 RME mulai merambah Indonesia. RME (*Realistic Mathematics Education*)

adalah sebuah pembelajaran matematika yang menekankan pada penyelesaian masalah secara informal sebelum menggunakan cara formal. Cara informal ini bisa berupa permainan, lagu atau segala sesuatu yang dekat dengan peserta didik. Dekat dengan peserta didik disini berarti berhubungan dengan kehidupan peserta didik, sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik dan terjangkau oleh peserta didik. RME dimulai dari masalah yang kemudian diarahkan menuju pemecahan secara formal. Hasil belajar siswa biasanya dilihat melalui nilai post test atau nilai yang diperoleh setelah melakukan pembelajaran. Nilai ini merupakan salah satu perwujudan hasil belajar siswa yang sangat dipengaruhi oleh kemampuan peserta didik dalam menyimpan, mengatur, dan mendapatkan atau menggunakan kembali informasi yang ada di dalam memori.

Model pembelajaran *realistic mathematic education* (RME) selain diharapkan meningkatkan hasil belajar siswa juga sekaligus mengubah paradigma pengajaran matematika yang selama ini dilaksanakan dengan model pembelajaran konvensional. Sehingga dalam cara sajian pembelajaran maupun suasana pembelajaran menjadi lebih baik dan akomodatif pada potensi-potensi belajar yang dimiliki siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri I Pucung Tahun Pelajaran 2010/2011. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan tepat maka penelitian ini akan

dilaksanakan melalui pemberian tindakan kelas , dimana peneliti akan berkolaborasi dengan guru dan kepala sekolah.

B. Identifikasi Masalah

Kegiatan pendidikan terutama pendidikan formal tidak lepas dari proses belajar mengajar yang pada akhirnya berkaitan erat dengan hasil belajar yang merupakan penilaian dalam suatu kegiatan belajar mengajar. Untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang ada dalam penelitian ini, perlu dicermati tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dari latar belakang diatas timbul beberapa masalah yang berkaitan dengan prestasi belajar matematika, pada penelitian ini penulis ingin mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Masih rendahnya hasil belajar siswa pada bidang studi matematika.
- b. Guru masih menggunakan metode pembelajaran yang konvensional.
- c. Banyak siswa yang menganggap pelajaran matematika tidak ada kaitannya dengan kehidupan sehari-hari

C. Pembatasan Masalah

Agar dalam penelitian ini tidak menyimpang dari permasalahan yang dibahas maka perlu dibatasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran yang digunakan adalah dengan pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME).
2. Peneliti hanya meneliti siswa kelas V SDN I Pucung semester genap tahun ajaran 2010/2011.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

“Apakah ada peningkatan hasil belajar siswa selama proses belajar matematika melalui pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME)?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

Tujuan peneliti yang diharapkan dari penelitian ini menjadi masukan bagi guru dan siswa untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V dengan menggunakan pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME)

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini :

“Untuk mengetahui apakah melalui pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) ini dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa Kelas V SD Negeri I Pucung.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan tentang : peningkatan hasil belajar siswa selama proses

belajar matematika melalui pendekatan *Realistic Mathematic education* (RME).

2. Manfaat secara praktis

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Dapat memperoleh pengalaman langsung dalam penerapan pembelajaran matematika melalui pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME).

b. Bagi Guru

- 1) Sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk memilih strategi dalam mengajar matematika.
- 2) Membantu guru dalam usaha mencari bentuk pembelajaran yang lebih menarik dan kreatif.
- 3) Dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi guru sebagai salah satu alternatif pembelajaran.

c. Bagi Siswa

- 1) Bagi siswa terutama subyek penelitian, diharapkan dapat memperoleh pengalaman secara langsung
- 2) Memberikan masukan kepada siswa untuk meningkatkan hasil belajar matematika, agar lebih memahami konsep-konsep dalam belajar matematika dengan menerapkan kedalam situasi dunia nyata, sehingga belajar matematika lebih bermakna